

SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI
AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

KHOIRUL ARDIANSYAH

NPM : 1601050016



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1443 H/2022 M

**PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI
AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

KHOIRUL ARDIANSYAH

NPM 1601050016

Pembimbing 1 : Dra. Isti Fatonah, M.A
Pembimbing 2 : Suhendi, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TA. 1443 H/2022 M**

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR

OLEH

KHOIRUL ARDIANSYAH

Keberhasilan suatu pembelajaran tak lepas dari seorang guru karena guru mempunyai peran yang sangat penting. Guru adalah orang yang bekerjanya mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Walaupun peranannya sangat menentukan, namun harus disadari bahwasanya guru bukan satu-satunya penentu keberhasilan atau kegagalan pembelajaran. Sebab, keberhasilan atau kegagalan pembelajaran dipengaruhi oleh beragam faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor penentu keberhasilan adalah adanya motivasi yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa di MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah Field Research yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survey. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data adalah wawancara (interview), pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu induktif melalui reduksi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sebagai motivator, guru telah menanamkan rasa semangat dan juga memberikan motivasi melalui berbagai cara, yaitu dengan sedikit bermain dan bernyanyi ketika pembelajaran *luring* dan memberikan nasihat dan pujian serta memberikan hukuman berupa teguran jika ada peserta didik yang tidak disiplin. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam hal ini untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tercapainya kondisi yang efektif bagi siswa untuk menjalankan proses belajar mengajar. Selain itu guru dapat menanamkan motivasi dengan cara; memperjelas tujuan yang ingin dicapai kepada para siswa, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar, memberikan pujian yang wajar, memberikan penilaian dan komentar terhadap hasil pekerjaan, serta dengan menciptakan persaingan kerjasama dalam kelas.

Kata Kunci: Peran, Guru, Motivasi Belajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
M E T R O Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang Berjudul : **Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, M.A.

NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, November 2021

Pembimbing II

Suhendi, M.Pd.

NIP. 19730625 200312 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI
Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur
Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI,

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

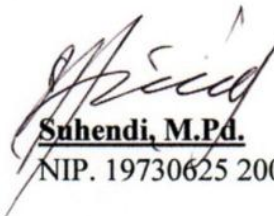


Dra. Isti Fatonah, M.A.

NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, November 2021

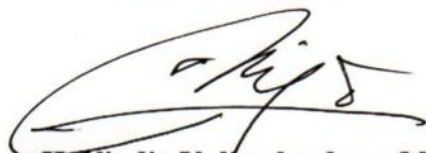
Pembimbing II



Suhendi, M.Pd.

NIP. 19730625 200312 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-1682/1n.28.1/D/PP-00-g/04/2022

Skripsi dengan judul : PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR, yang disusun Oleh : Khoirul Ardiansyah, NPM : 1601050016, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/10 Maret 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Sudirin, M.Pd

Penguji II : Suhendi, M.Pd

Sekretaris : Sarah Ayu Ramdhani, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




ORISINALITAS PENELITIAN


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021
Menyatakan




KHOIRUL ARDIANSYAH
NPM 1601050016

MOTTO

أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ ۗ إِنَّهُ لَهُ
مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾

“Bukankah Dia (Allah) yang Mengabulkan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan Menghilangkan kesusahan.” (An-Naml 62)¹

¹ QS. AN Naml: 62

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Kadim dan Ibu Siti Rokayah yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta doa setiap saat.
2. Adik kandungku, Muhammad Amri Yahya yang selalu memberikan dukungan serta doa untuk saya dalam menempuh pendidikan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi bagi saya.
4. Keluarga besar PGMI angkatan 2016, terima kasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan semangat dan perhatian yang luar biasa.
5. Ibu Dra. Isti Fatonah, M.A. dan Bapak Suhendi, M.Pd yang telah memberikan motivasi arahan dan bimbingan serta mendorong demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
6. Almamaterku tercinta yang selalu kubanggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena nya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu. Siti Nurjannah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Bapak. Zuhairi, M.Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro Lampung, Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Dra. Isti Fatonah, M.A selaku dosen pembimbing I dan Bapak. Suhendi, M.Pd selaku pembimbing II. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro dan kepada Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Imam Metro Kibang Bapak Suparman, S.Pd.I dan Ibu Lutfi Harfiati, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah memberikan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih tak terhingga kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendokan dan memberikan motifasi serta dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan bagi bidang pendidikan.

Metro, November 2021
Penulis,



Khoirul Ardiansyah
NPM. 1601050016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru.....	9
1. Pengertian Peran Guru	9
2. Kriteria Guru yang Baik	10
3. Kompetensi Guru	12
4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	15
5. Etika Profesi Guru	16

B. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	18
2. Macam-macam Motivasi Belajar.....	19
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar	22
4. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah	23
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	24
C. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Profil MI Al Imam Metro Kibang	37
a. Sejarah MI Al Imam Metro Kibang	37
b. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al Imam Metro Kibang	38
c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al Imam Metro Kibang	39
d. Keadaan Guru dan Karyawan MI Al Imam Metro Kibang	42
e. Keadaan Siswa MI Al Imam Metro Kibang.....	42
f. Struktur Organisasi MI Al Imam Metro Kibang	43
g. Kegiatan-kegiatan MI Al Imam Metro Kibang	43
2. Peran Guru di Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang	44
3. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang	46
B. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Guru MI Al Imam Metro Kibang.....	42
2. Keadaan Siswa MI Al Imam Metro Kibang.....	43

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Analisis Data Kualitatif	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Out Line
4. APD
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Izin Research
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti motivasi belajar. Motivasi merupakan “faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar”.² Motivasi belajar merupakan kecenderungan anak untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk menca hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada anak dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar anak.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan proses belajar mengajar. Menurut Mc Donald, “motivasi perubahan energi

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 26

dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”³

Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan gairah atau semangat dan rasa senang dalam belajar. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai semangat yang besar untuk melaksanakan kegiatan belajar tersebut. Oleh karena itu, motivasi belajar yang ada pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus.

Seorang anak yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, terlihat dari hasil belajar anak yang didapat setelah mengikuti evaluasi. Berdasarkan pernyataan guru, kenyataan tersebut dapat diduga bahwa penyebab mengapa sebagian nilai siswa rendah pada pembelajaran karena siswa kurang memahami konsep pengajaran, kurang termotivasi menyelesaikan tugas-tugas di rumah, minat baca siswa yang rendah dan siswa jarang berani bertanya pada saat proses belajar mengajar.

Diantara permasalahan-permasalahan tersebut, sebenarnya ada satu masalah utama yang perlu mendapat perhatian berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran . Sebagian besar siswa memiliki hasil belajar rendah dalam belajar , disebabkan motivasi belajar siswa yang rendah.

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia memaksa orang untuk berdiam di rumah sehingga tidak dapat lagi melakukan aktivitas seperti

³ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 73

biasanya, termasuk menuntut ilmu ke sekolah bagi para murid. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa harus dilakukan dengan cara inovatif, salah satunya dengan melakukan proses belajar mengajar secara *online*.

Berdasarkan hasil pra survey diketahui bahwa beberapa kendala yang dihadapi oleh guru memiliki beberapa kendala dalam memberikan pembelajaran menggunakan aplikasi belajar online. Beberapa kendala tersebut yaitu pengoprasian aplikasi, sulitnya memusatkan perhatian dan fokus belajar peserta didik dan adanya tantangan dalam menjaga motivasi belajar peserta didik, dari segi evaluasi pun takut keliru dalam pemberian nilai karena kurang mengetahui apakah para peserta didik telah paham dengan materi ajarnya dan sebagian besar penilaian didasarkan dari sikap dan keaktifan peserta didik ketika pembelajaran. Padahal jika dilihat dari segi upaya dan usaha yang telah dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa-siswanya cukup memadai, akan tetapi motivasi belajar siswa tidak begitu mengembirakan sebagaimana yang diharapkan baik oleh pihak sekolah, pihak orang tua maupun pihak siswa itu sendiri⁴

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur”.

⁴ Wawancara dengan Ibu Lutfi Harfiati, selaku guru kelas IV MI Al Imam Metro Kibang Lampung Timur pada 20 Oktober 2020

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini ingin mengetahui “Bagaimana Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa di MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

Kegunaan teoritis, yaitu pengembangan ilmu pengetahuan dan penambahan wawasan mengenai “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur”.

1. Kegunaan praktis, yaitu diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru pada khususnya, dan dapat memberi informasi tentang pentingnya memberikan bantuan kepada siswa dalam membina kecerdasan emosinya sehingga siswa tersebut menjadi pribadi yang tangguh dalam menghadapi persoalan dalam hidupnya.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan dari tinjauan penulis, beberapa penelitian membuktikan bahwa Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa penelitian yang dilakukan, seperti tiga penelitian di bawah ini:

Pertama, skripsi Radinal Mukhtar pada tahun 2015 dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta”.⁵ Dari hasil yang diperoleh dari penelitian Radinal Mukhtar menyatakan bahwa (1) rata-rata/mean motivasi belajar siswa kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta adalah 60,77 atau dalam kategori sedang, (2) rata-rata/mean hasil belajar siswa kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta adalah 80,77 atau dalam kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,492 > 0,288$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Radinal Mukhtar dan penulis terletak pada variabel Y . Pada penelitian Radinal Mukhtar menggunakan variabel hasil belajar sebagai variabel Y . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian yang melibatkan populasi dengan jumlah populasi 47 siswa. Data dikumpulkan dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Dari 25 butir soal yang diuji coba, terdapat 23 soal yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,903. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Sedangkan penulis

⁵ Radinal Mukhtar “*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta*”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

melaksanakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan hasil belajar sebagai variabel Y.

Kedua, skripsi Ardini Tyaswari pada tahun 2015 dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Bandar Lampung Tahun 2015/2016”.⁶ Dari hasil yang diperoleh dalam penelitiannya adalah Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar dengan hasil belajar akuntansi siswadi SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif dengan pendekatan survey dan angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung dan sampel 124 responden yang ditentukan dengan teknik sample penuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan program SPSS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

Ketiga, skripsi Lia Erli Wahyuningsih pada tahun 2016 dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang rendah ketika guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran

⁶ Ardini Tyaswari “*Hubungan Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Bandar Lampung Tahun 2015/2016*”, Skripsi, Universitas Negeri Lampung, 2017

ekonomi materi akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan *expost facto* dan survei. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 siswa. Semua populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100 menggunakan total sampling. Data yang terkumpul melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment yang hasilnya menunjukkan angka yang menandakan besarnya tingkat signifikansi antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Ada hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. 2) Hasil belajar siswa di SMA Negeri 7 Bandar Lampung berhubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi dengan hasil uji $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,740 > 0,316$, kadar determinasi sebesar 0,548 yang berarti hasil belajar siswa berhubungan dengan hasil belajar sebesar 54,8%.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam hasil belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam hasil belajar-mengajar.

Seseorang melakukan hasil belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan

suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun minat adalah motivasi dalam belajar. Motivasi merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi.

Pada penelitian ini difokuskan pada peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Guru

1. Pengertian Peran Guru

Guru adalah “semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah”¹

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.²

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat “Guru sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan adalah dua macam peranan yang mengandung banyak perbedaan dan persamaannya”.³

Jadi yang penulis maksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar atau menyampaikan transper ilmu kepada anak didik, guru merupakan orang tua ketika anak berada disekolah, karena guru menerima tanggung jawab dari orang tua untuk mengajar dan mendidik. Orang tua saat anaknya memasuki sekolah telah menyerahkan sepenuhnya proses pendidikan kepada guru. Dalam hal ini dijelaskan bahwa: “Guru memang seorang pendidik, sebab dalam pekerjaannya ia

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 32.

² Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 39.

³ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 266.

tidak hanya mengajar seseorang agar tahu beberapa hal, tetapi guru juga melatih beberapa keterampilan dan terutama sikap mental anak didik”⁴. Orang tua melimpahkan sebagian tanggungjawab pendidikan anaknya kepada guru.

Ciri-ciri dan syarat profesi adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih mementingkan pelayanan kemanusiaan yang ideal dibandingkan kepentingan pribadi.
- 2) Seseorang pekerja profesional, secara relatif memerlukan waktu yang panjang untuk mempelajari konsep-konsep pengetahuan khusus yang mendukung keahliannya.
- 3) Memiliki kualifikasi tertentu untuk memasuki profesi tersebut serta mampu mengikuti perkembangan dalam pertumbuhan jabatan.
- 4) Memiliki kode etik yang mengatur keanggotaan, tingkah laku, sikap dan cara kerja.
- 5) Membutuhkan suatu kegiatan intelektual yang tinggi.
- 6) Adanya organisasi yang dapat meningkatkan standar pelayanan, disiplin diri dalam profesi, serta kesejahteraan anggotanya.
- 7) Memberikan kesempatan untuk kemajuan, spesialisasi dan kemandirian.
- 8) Memandang profesi sebagai suatu karier hidup dan menjadi seorang anggota yang permanen.⁵

2. Kriteria Guru yang Baik

Pada format pengelolaan pendidikan yang sentralistik, sekolah menjadi unit birokrasi dan tenaga pendidik (guru) sering diposisikan sebagai karyawan birokrasi pemerintah. Sebaliknya pada format pengelolaan pendidikan yang desentralisasikan, sekolah dikonsepsikan sebagai unit akademik dan tenaga pendidik (guru) merupakan tenaga

⁴ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 137.

⁵ Khanif Maksum, “Konsep Profesi Keguruan MI”, *Literasi*, Volume. IV, No. 1 Juni 2013, 109-110.

profesional. Supaya mempunyai lulusan peserta didik yang diharapkan maka sekolah harus meningkatkan mutu guru.

Mutu pendidikan akan terlihat dan teripta jika di setiap satuan pendidikan ditegakkan suatu kedisiplinan dan lingkungan kerja yang baik. Faktor ini akan mempengaruhi bagaimana suatu proses pendidikan berjalan sesuai etika dan norma yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu produk lulusan yang berkualitas.⁶

Tenaga pendidik (guru) berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 10 (1) bahwa tenaga pendidik mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁷

Dengan demikian mutu guru mempunyai peranan dan kunci dalam keseluruhan proses pendidikan. Dalam hal ini kekuatan dan mutu pendidikan suatu negara dapat dinilai dengan mempergunakan faktor mutu guru sebagai salah satu induk utama. Itulah sebabnya antara lain mengapa mutu guru merupakan faktor yang mutlak didalam pembelajaran. Makin sungguh-sungguh sebuah pemerintahan untuk membangun negerinya, makin menjadi penting kedudukan mutu guru.

Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional, seorang guru harus memiliki kompetensi sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kepribadian.
- 2) Menguasai landasan kependidikan.
- 3) Menguasai bahan pelajaran.
- 4) Menyusun program pengajaran.

⁶ Topic Offirstson, *Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 2-3.

⁷ *Undang-undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 9.

- 5) Melaksanakan program pengajaran.
 - 6) Menilai hasil dalam PBM yang telah dilaksanakan.
 - 7) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.
 - 8) Menyelenggarakan program bimbingan.
 - 9) Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat.
 - 10) Menyelenggarakan administrasi sekolah.⁸
- Menurut Sudarwan Danim kompetensi profesional memiliki

indicator sebagai berikut: pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar. Kedua, subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.⁹

Dengan adanya beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa harus berkembang secara selaras dan tumbuh terbina dalam kepribadian guru, dengan demikian itu dapat diharapkan dari padanya untuk mengerahkan segala kemampuan dan ketrampilannya dalam mengajar.

3. Kompetensi Guru

⁸ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 20.

⁹ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2010),

Pengertian dasar kompetensi (*competency*) adalah kemampuan atau kecakapan. Padanan kata yang berasal dari bahasa Inggris itu cukup banyak dan yang lebih relevan dengan pembahasan ini ialah kata *proficiency* dan *ability* yang memiliki arti kurang lebih sama yaitu kemampuan. Hanya, *proficiency* lebih sering digunakan orang untuk menyatakan kemampuan berperingkat tinggi.¹⁰

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi intelektual, kompetensi fisik, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial.¹¹

Sedangkan kompetensi profesional adalah merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.¹²

Menurut Nanang Hanafiah & Cucu Suhana Guru sebagai arsitek perubahan perilaku peserta didik dan sekaligus sebagai model panutan para peserta didik dituntut memiliki kompetensi yang sempurna, seperti di bawah ini :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai seorang guru/pendidik adalah sebagai berikut :

¹⁰ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 229.

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 55.

¹² *Ibid.*, 77.

- a. Menguasai karakteristik peserta didik, dari aspek fisik, moral, spiritual, social, *cultural*, emosional, dan intelektual.
 - b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan.
 - d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

 - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
 - h. Menyelenggarakan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar.
 - i. Memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran.
 - j. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Kompetensi Kepribadian
Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki guru adalah sebagai berikut :
- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hokum, social, dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
 - c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
 - d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
 - e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
3. Kompetensi Sosial
Kompetensi social yang harus dimiliki guru adalah sebagai berikut :
- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan setatus social ekonomi.
 - b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
 - c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keagaman sosial budaya.
 - d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional yang harus dimiliki guru adalah sebagai berikut :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.¹³

4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Guru mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku. Disamping tugas pokok tersebut, guru harus memiliki syarat-syarat untuk menjadi guru diantaranya:

- 1) Berijazah
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Takwa kepada Tuhan YME dan berkelakuan baik
- 4) Bertanggung jawab
- 5) Berjiwa nasional¹⁴

Guru akan menunaikan tugasnya dengan baik atau dapat bertindak sebagai tenaga pengajar yang efektif. Adapun tugas dan tanggung jawab seorang guru menurut Udin Syaifudin adalah sebagai berikut :

- a. Guru sebagai pendidik
- b. Guru sebagai pengajar
- c. Guru sebagai pembimbing
- d. Guru sebagai pelatih
- e. Guru sebagai penasihat
- f. Guru sebagai pembaharu (innovator)

¹³ Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung, Refika Aditama, 2012), 104-106.

¹⁴ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 139.

- g. Guru sebagai model dan teladan
- h. Guru sebagai pribadi
- i. Guru sebagai peneliti
- j. Guru sebagai pendorong kreativitas
- k. Guru sebagai pembangkit pandangan
- l. Guru sebagai pekerja rutin
- m. Guru sebagai pemindah kemah
- n. Guru sebagai pembawa cerita
- o. Guru sebagai aktor
- p. Guru sebagai emasipator
- q. Guru sebagai evaluator
- r. Guru sebagai pengawet
- s. Guru sebagai kulminator.¹⁵

Tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya bertugas memberi pelajaran di dalam kelas saja, tetapi juga memberikan arahan kepada anak didik kearah yang lebih baik yang berlandaskan al-Qur'an dan as-sunah. Agar membentuk karakter dan kepribadian anak didiknya ke arah yang lebih baik lagi.

Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan , mengajarkan ilmu agama islam terhadap para siswa siswi nya, agar memiliki pengetahuan agama yang baik, meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa-siswi. Sebagai pengajar guru harus memahami arti dari mengajar, dan mengetahui teori- teori mengajar serta dapat melaksanakannya.

Dengan demikian tugas dan tanggung jawab guru mengajarkan ilmu pengetahuan Islam , menanamkan keimanan dalam jiwa siswa/siswi,

¹⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 37-64.

mendidik siswa/siswi agar taat menjalankan ajaran agama islam,
mendidik siswa/siswi agar memiliki sifat budi pekerti yang luhur.

5. Etika Profesi Guru

Kode etik keprofesian (*professional code of ethic*) pada hakikatnya merupakan suatu sistem peraturan atau perangkat prinsip-prinsip keprilakuan yang telah diterima oleh kelompok orang-orang yang bergabung dalam himpunan organisasi keprofesian tertentu.¹⁶

Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan dalam Fatchul Mu'in, karakter dan kepribadian yang harus dimiliki guru masa kini untuk menjadi guru yang secara kualitatif memiliki karakter yang tepat untuk menjadi pengajar yang berperan maksimal, antara lain:

- 1) Memiliki kemampuan dan integritas pribadi
- 2) Peka terhadap perubahan dan pembaruan
- 3) Berpikir alternatif
- 4) Adil, jujur, dan objektif
- 5) Berdisiplin dalam melaksanakan tugas
- 6) Ulet dan tekun bekerja
- 7) Berusaha memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya
- 8) Simpatik dan menarik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak
- 9) Bersifat terbuka
- 10) Kreatif
- 11) Berwibawa¹⁷

Profesi yaitu suatu pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang. Misal saja seperti yang sedang kita bahas disini profesi seorang guru. Guru hendaknya memberi contoh yang baik terhadap siswa-siswi, guru juga dapat mempengaruhi dan mengendalikan siswa-siswi, dalam hal ini

¹⁶ Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, 78.

¹⁷ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), 352.

prilaku dan pribadi guru akan menjadi instrumen ampuh untuk mengubah prilaku siswa-siswi. Hendaknya guru menghargai potensi yang ada dalam keberagaman siswa-siswi.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi sebagai suatu proses mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang mungkin mereka belum dapatkan dalam proses belajar. Di dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, motif menurut S. Nasution adalah “segala daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”.¹⁸

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.¹⁹ Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.²⁰

Dari pengertian motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam

¹⁸ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 73.

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 1.

²⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 101.

diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya. Untuk memahami motif manusia perlu kiranya ada penilaian terhadap keinginan dasar yang ada pada semua manusia yang normal. Sebagai bantuan terhadap proses perkembangan sejak lahir dan seterusnya, tingkahlaku manusia itu dipengaruhi oleh sekumpulan keinginan dan cita-cita yang potensial yang bekerja sebagai daya- pendorong dan penggerak dalam kegiatan-kegiatan hidupnya.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Artinya motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan).

Dari pendapat di atas menunjukkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun kata belajar, menurut Sardiman dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan.²¹

²¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 20.

Jadi apabila digabungkan kedua kata di antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar adalah daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif sangat bervariasi.

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a. Motivasi bawaan
Yang dimaksud dengan motivasi bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.
 - b. Motivasi yang dipelajari
Maksudnya motivasi timbul karena dipelajari.
Disamping itu menurut Frandsen jenis-jenis motif berikut ini:
 - a. *Cognitive motives*
Motif ini menunjuk pada gejala *intrinsic*, yakni menyangkut kepuasan individual.
 - b. *Self-expression*
Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Untuk itu diperlukan kreativitas, penuh imajinasi. Jadi dalam hal ini seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.
 - c. *Self-enhancement*
Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang.
- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari woodworth dan Marquis
 - a. Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
 - b. Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain : dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.
 - c. Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah
Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah.

Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen.

- a. Momen timbulnya alasan
 - b. Momen pilih
 - c. Momen putusan
 - d. Momen terbentuknya kemauan
- 4) Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.²²

Johnson dan Schwitzgebel mengemukakan individu yang memiliki karakteristik motivasi berprestasi yang tinggi dapat terlihat dari beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggungjawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan pada dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalumudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- c. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaan.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk menguguli orang lain

²² *Ibid.*, 86-89.

- e. Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.²³

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah mahasiswa yang memiliki standar berprestasi, memiliki tanggung jawab pribadi atas kegiatan yang dilakukannya, lebih suka bekerja pada situasi dimana dirinya mendapat umpan balik sehingga dapat diketahui seberapa baik tugas yang telah dilakukannya dan tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain, individu lebih suka bekerja pada tugas yang tingkat kesulitannya menengah dan realistis dalam pencapaian tujuannya serta akan merasa puas serta menerima kegagalan atas tugas-tugas yang telah dilakukannya.

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi yaitu :

²³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 107.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁴

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi merupakan penggerak atau motivator kepada siswa agar siswa dapat meningkatkan prestasinya, sehingga apa yang menjadi tujuannya akan tercapai.

Johnson dan Schwitzgebel mengemukakan individu yang memiliki karakteristik motivasi berprestasi yang tinggi dapat terlihat dari beberapa karakteristik sebagai berikut:

- g. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggungjawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan pada dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- h. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalumudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- i. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaan.
- j. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk menguguli orang lain

²⁴ Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. 85.

- k. Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- l. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.²⁵

4. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

1) *Memberi Angka*

Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

2) *Hadiah*

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian.

3) *Saingan/Kompetisi*

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) *Memberi Ulangan*

²⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 107

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

6) *Mengetahui Hasil*

Dengan mengetahui hasil pelajaran, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

7) *Pujian*

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8) *Hukuman*

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

9) *Hasrat untuk Belajar*

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsure kesengajaan, ada maksud untuk belajar,. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.

10) *Minat*

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

11) *Tujuan yang diakui*

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.²⁶

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa banyak

sekali bentuk dan cara dalam menimbulkan motivasi di dalam lingkungan

sekolah diantaranya adalah Memberi Angka, Hadiah, Saingan/Kompetisi,

Ego-involvement, Memberi Ulangan, Mengetahui Hasil, Pujian,

Hukuman, Hasrat untuk Belajar, Minat dan Tujuan yang diakui.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik diantaranya:

²⁶ Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. 92-95.

1. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
2. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.
3. Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.
4. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.²⁷

Belajar suatu tugas yang sangat erat dengan pelajar namun belum tentu hasil yang diperoleh pelajar setingkat dengan hasil yang sama. Hal ini menunjukkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pelajar diantaranya menurut Sumadi Suryobroto adalah:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri si pelajar , yaitu :
 - 1) Faktor – faktor non social
Kelompok faktor ini antara lain misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar .
 - 2) Faktor- faktor sosial
Faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia) , baik manusia itu hadir maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan jadi kehadirannya tidak langsung.
- b. Faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, yaitu:
 - 1) Faktor- faktor fisiologis
Faktor ini masih dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:
 - a) Jasmani pada umumnya
 - b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu
 - 2) Faktor-faktor psikologis

²⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 121.

Menurut Arden N. Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- b) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan berkeinginan untuk selalu maju.
- c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- d) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.²⁸

Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan sebab dari faktor tersebut menurut hemat penulis tidak bisa dipisah-pisahkan, bila salah satu belum terpenuhi, maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi motivasi adalah “kebutuhan”. Setiap tindakan yang merupakan perwujudan dari motivasi adalah didasari pada kebutuhan. Manusia tidak akan termotivasi untuk mencapai suatu tujuan atau melakukan suatu tindakan, jika ia tidak membutuhkan sesuatu dari tindakan serta pikirannya itu.

C. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Guru sangat berperan dalam membantu peserta didik dalam mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi lain yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan pendidik atau guru. Seperti yang kita ketahui dari paparan beberapa ahli seorang guru memiliki banyak peran yang harus dilaksanakan.

²⁸ Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. 221.

Peran guru dalam proses belajar mengajar mencakup banyak hal. Yang akan dibahas disini adalah peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Menurut Wina, proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan cara:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- 2) Membangkitkan minat siswa
- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- 4) Memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
- 5) Berikan penilaian
- 6) Meberi komentar terhadap hasil kerja siswa
- 7) Ciptakan persaingan dan kerja sama.²⁹

Guru sebagai penggerak pembelajaran hendaknya mampu menggerakkan siswa-siswinya untuk selalu memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Motivasi belajar adalah kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangunan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁰

Dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam motivasi sangat penting, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang

²⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: PT Kencana, 2006), 29-30.

³⁰ Hanifah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 26.

diberikan, makin berhasil pelajaran yang telah diterimanya. Sering terjadi siswa yang berprestasi rendah bukan berarti disebabkan oleh kemampuannya yang rendah, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.

“Guru sebagai motivator hendaknya guru bertanggung jawab mengarahkan pada yang baik, harus menjadi contoh, sabar, dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri (self discipline). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan tiga hal sebagai berikut:

1. Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya
2. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya
3. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.”³¹

Apalagi seorang guru sejarah kebudayaan Islam, yang dituntut tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja namun juga sebagai teladan untuk siswanya, sebagai motivator hendaknya juga mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan dan standar perilakunya, mengembangkan kecerdasan, menambahkan wawasan mengenai sejarah-sejarah terdahulu, serta memberi dorongan dalam meningkatkan pribadi siswanya menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah SWT.

³¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 192.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survey. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.¹

Rancangan penelitian dirumuskan dengan tujuan adanya arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.”² Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 105-106.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

B. Sumber Data

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan “data dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium”³. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur yang berjumlah 21 siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Mardalis bahwa: “Penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal

³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 143.

sebelumnya.”⁴ Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁵ Data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, *notulen* rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder ini sungguh kaya dan siap sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya. Beberapa buku yang digunakan adalah: Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009) serta buku-buku lain yang relevan dengan judul penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.⁶

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 58.

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 50.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 43.

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil metodenya adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁷ Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan interview terpimpin dan terawasi. Dimana peneliti ingin menciptakan suasana interview yang tidak terlalu formal tetapi juga terawasi sehingga proses interview berjalan santai namun serius.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan garis besar pertanyaan tentang kinerja karyawan . Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang. Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari berbagai informan diantaranya kepala sekolah, guru, siswa kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur yang berjumlah 21 siswa

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.⁸ Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari profil MI Al Imam Metro Kibang.

3. Observasi

Observasi adalah: “alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat di ulang kembali oleh peneliti lain ”.⁹

Jadi observasi adalah sebuah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah metode yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk mencari data tentang pelayanan terhadap nasabah yang merupakan salah satu hasil dari Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi data adalah proses melakukan pengujian

⁹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 107

kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjamin validitas data dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada.¹¹

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹² Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru, namun hasil yang didapatkan tetap sama. Dengan

¹⁰Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2016), 137.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 96.

¹²*Ibid.*

menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

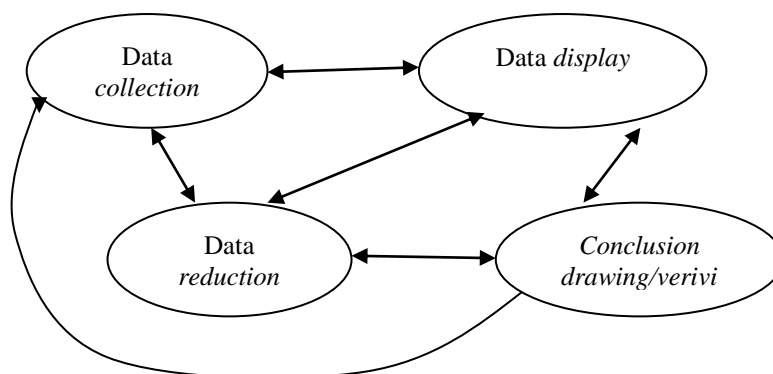
E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dicoded dan telah diikhtisarkan dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh.¹³ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur. Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran

¹³ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 156.

Langkah yang ditempuh Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif terlihat dalam gambar berikut:¹⁴



Gambar 1
Analisis data kualitatif

1. Tahapan Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian
2. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
3. Tahap penyajian data yaitu tahap penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Tahap penarikan kesimpulan.verivikasi yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Dari hasil pengumpulan data, data-data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya penulis akan menganalisis yaitu mengelompokkan, dilanjutkan dengan mengurutkan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca.¹⁵ Langkah pertama dalam menganalisis adalah membagi

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, p. 315.

data atas kelompok atau kategori-kategori untuk kemudian sebagai langkah terakhir akan dianalisa. Data-data yang masih bersifat umum ini selanjutnya penulis gunakan untuk merumuskan kerangka tertulis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MI Al Imam Metro Kibang

a. Sejarah MI Al Imam Metro Kibang

Berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Al-Imam karena adanya masa integrasi atau integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya Madrasah Ibtida'iyah Al-Imam merupakan transportasi atau perpindahan dari Madrasah Diniyah (Madin) pada Tahun (2010) adalah Taman Pendidikan Alquran yang dilngkapi dengan pelajaran-pelajaran agama Kemudian dari Madrasah ibtida'iyah Al-Imam berkembang secara kuantitas baik secara sarana dan prasarana maupun tenaga pendidik dan peserta didik. Kemudian Madrasah Diniyah (Madin) mengalami integrasi pada tahun (2010) menjadi Madrasah Madrasah ibtida'iyah Al-Imam.

Madrasah ibtida'iyah Al-Imam sendiri hanya ada satu untuk daerah seputar Metro Kibang tepatnya didesa Umbul Imam yang pada mulanya nama dari madrasah Ibtidaiyah diambil dari Nama seorang tokoh masyarakat didesa Kibang Dusun IX yang bernama Imam Muhyidin.

Imam Muhyidin salah satu tokoh pertama yang merintis Madrasah Ibtidaiyah yang bermula dari Madin dan di intgrasikan

menjadi Madrasah Ibtidaiyah, maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Madrasah ibtida'iyah Al-Imam. Madrasah ibtida'iyah Al-Imam masih berstatus Swasta yang bergabung dengan Yayasan Al-Imam Metro Kibang yang dipimpin oleh Bapak Hasan Basri, S.Pd.I.¹

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Imam Metro Kibang

Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam yang merupakan sekolah Full Day berbasis Pondok Pesantren mempunyai visi yaitu: “Menjadikan Madrasah terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kekokohan akidah, keluhuran akhlak, keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berprestasi”.

Sedangkan misi Madrasah tersebut yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis pondok pesantren.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang berwawasan dan berkualitas dibidang ilmu pengetahuan agama, umum dan teknologi.
- 3) Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan mampu bersaing di berbagai bidang sesuai dengan kemajuan zaman.
- 4) Membentuk peserta didik yang mandiri dan berakhlakul karimah.
- 5) Madrasah berupaya agar menjadi kondusif untuk belajar dan mengajar.

Tujuan MI Al-Imam

¹ Dokumentasi MI Al Imam Metro Kibang

- 1) Terbentuknya sikap mental dan akhlak peserta didik yang islami dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Terciptanya peserta didik yang mampu mengaplikasikan nilai – nilai keislaman ahli sunnah waljamaah dan teknologi secara integral.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dan memiliki kompetensi ilmu pengetahuan dan teknologi secara integrative.
- 4) Terbentuknya peserta didik yang berakhlakul karimah dan mandiri.
- 5) Memujudkan peningkatan kualitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliah keagamaan islam warga madrasah yang berakhlakul karimah.
- 6) Mewujudkan peningkatan dan kemampuan terhadap bahasa arab dan inggris.²

c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al Imam Metro Kibang

a) Ruang Kepala Sekolah

Sarana yang ada di Ruang Kepala Sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Meja
- 2) Almari
- 3) Sofa
- 4) Kipas Angin

² Dokumentasi MI Al Imam Metro Kibang

b) Ruang Guru dan TU

Sarana yang ada di Ruang Guru dan TU adalah sebagai berikut:

- 1) Meja dan kursi
- 2) Kipas angin
- 3) Almari
- 4) Dispenser
- 5) Komputer
- 6) Printer
- 7) Buku dan arsip

c) Ruang Perpustakaan

Sarana yang ada di Ruang Perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Lemari
- 2) Meja dan kursi
- 3) Kipas angin
- 4) Buku

d) Ruang Lab. Komputer

Sarana yang ada di Ruang Lab. Komputer adalah sebagai berikut :

- 1) Komputer 2 unit
- 2) Meja dan kursi
- 3) Papan tulis

e) Ruang Aula

Sarana yang ada di Ruang Aula adalah sebagai berikut :

- 1) Podium
 - 2) Speaker dan salon aktif
 - 3) Kipas angin
- f) Ruang Mushola
- 1) Seperangkat alat sholat
 - 2) Al-Qur'an
 - 3) Karpet
- g) Halaman Sekolah
- 1) Lapangan
 - 2) Taman Bunga
- h) Ruang Kelas
- 1) Meja dan Kursi Siswa
 - 2) Meja dan Kursi Guru
 - 3) Papan Tulis (White Board)
 - 4) Penghapus
 - 5) Sapu Ijuk
 - 6) Kotak Sampah
- i) Kantin³

³ Dokumentasi MI Al Imam Metro Kibang

d. Keadaan Guru dan Karyawan MI Al Imam Metro Kibang

Jumlah guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam berjumlah 11 orang guru dengan rincian laki-laki berjumlah 2 orang dan perempuan 9 orang. Latar belakang pendidikan mereka pada umumnya sudah sarjana (S 1), hanya 1 orang guru yang belum sarjana. Walaupun demikian, bagi guru madrasah ini yang belum menyelesaikan program pendidikan sarjana, mereka masih melanjutkan atau sedang melaksanakan program tersebut yang diadakan oleh suatu lembaga perguruan tinggi daerah.

Tabel 2
Keadaan Guru MI Al Imam Metro Kibang

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Suparman, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2	Yasmidahwati S.Pd.I	Wali kelas 1 dan kelas 2	S1
3	Muyassaroh M.Pd	Wali kelas 3	S2
4	Lutfi Harfiati S.Pd.I	Wali kelas 4	S1
5	Amiati S.Pd.I	Wali kelas 5	S1
6	Nur Rohman S.Pd.I	Wali kelas 6	S1
7	Muzayana Zatul Ulfa M.Pd	Guru Agama	S2
8	M. Al Akhyar S.Pd.I	Guru PAI	S1

Sumber: Dokumentasi MI Al Imam Metro Kibang

e. Keadaan Siswa MI Al Imam Metro Kibang

Siswa yang terdaftar pada berasal dari lingkungan di sekitar sekolah baik dari desa setempat maupun desa tetangga yang sudah berbeda kecamatan. Siswa MI Al Imam Metro Kibang tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 59 siswa. Keseluruhan jumlah siswa tersebut dibagi dalam 6 kelas yaitu :

Tabel 7
Keadaan Siswa MI Al Imam Metro Kibang

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	11	13	24
2	II	10	7	17
3	III	19	9	28
4	IV	14	9	23
5	V	9	8	17
6	VI	12	14	26
Jumlah		75	60	135

Sumber: Dokumentasi MI Al Imam Metro Kibang

f. Struktur Organisasi MI Al Imam Metro Kibang

Ketua Yayasan : Kyai. HasanBasri, S.Pd.I

Kepala Madrasah : SUPARMAN, SPd.I

Komite madrasah : Ahmad Sholihin

Bendahara : Muyassaroh, S.Pd.I

Waka madrasah bidang kesiswaan : Amiati, SPd.I

Waka madrasah bidang kurikulum : Muzayana zatulifa, SPd.I

Dewan guru

Siswa siswi

g. Kegiatan-kegiatan MI Al Imam Metro Kibang

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler maupun kurikuler yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam Metro Kibang adalah sebagai berikut:

- 1) Tahfidz (hafalan juz 30)
- 2) Hifdzul Hadist
- 3) Hifdzul mufrodat (Arab&Inggris)

- 4) KesenianTari
- 5) Hadroh
- 6) Yasin Tahlil
- 7) Pencak silat⁴

2. Peran Guru di Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang

Dimasa pandemi seperti saat ini peran guru masih menjadi hal yang sangat penting untuk siswa agar tetap bersemangat mengerjakan kewajiban belajarnya walau tidak disekolah. Guru harus memiliki berbagai cara supaya pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan siswa tetap termotivasi. Berikut ini peran guru untuk meningkatkan motivasi siswa:

a. Guru sebagai Fasilitator

Setelah peneliti melakukan wawancara dan analisis dengan guru kelas, Ibu Lutfi Harfiati, S.Pd.I. Beliau menjelaskan bahwa

“Setiap semingu sekali saya berikan tugas, masing-masing siswa sudah saya bagikan buku dan saya berikan lembaran berupa perintah soal yang akan dikerjakan siswa, saya juga mempersilahkan siswa untuk bertanya tetang tugasnya melalui grup atau *chat whatsapp*”.⁵

Dari hasil wawancara dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa guru melakukan apapun yang terbaik sebagai fasilitator untuk mendukung semangat belajar peserta didiknya pada saat belajar dirumah.

⁴ Dokumentasi MI Al Imam Metro Kibang

⁵ Wawancara dengan Ibu Lutfi Harfiati selaku Wali Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang pada 20 September 2021

b. Guru sebagai Pengarah (*Director*)

Peneliti menganalisis berdasarkan observasi dilapangan dan wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Lutfi Harfiati, S.Pd.I. pada Beliau mengatakan bahwa

“supaya anak-anak jelas dengan tugasnya dan termotivasi untuk belajar, saya buat selembar kertas yang berisikan perintah tugas dan halaman mana saja yang dikerjakan. Karena kalau hanya bicara saja anak pasti kurang paham dan lupa. Saya juga menyampaikan kembali melalui di grup *whatsapp* supaya orang tua dapat mengetahui tugas yang diberikan untuk anak.”⁶

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru juga berperan sebagai pengarah/direktor untuk peserta didiknya, ketika belajar dirumah maka guru menggunakan *whatsapp* grup untuk sesi tanya, beliau juga dengan sangat senang hati jika ada peserta didik yang ingin menelepon atau *video call* dengannya dengan tujuan membantu para peserta didiknya.

c. Guru Sebagai Transmitter

Hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Lutfi Harfiati, S.Pd.I., yang mengungkapkan bahwa “pertama saya pantau melalui grup. Kemudian misalnya ada anak yang kurang jelas boleh bertanya tentang materi, anak tersebut *chat* personal ke saya dan saya pasti bantu jawab. Saya juga selalu pesan kepada orangtua masing-masing anak untuk selalu

⁶ Wawancara dengan Ibu Lutfi Harfiati selaku Wali Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang pada 20 September 2021

mendampingi anaknya belajar. Kemudian saya bilang langsung ke anak-anak nya juga kalau ada tugas itu langsung dikerjakan dan jangan ditunda-tunda supaya ringan dan tidak menumpuk. Jangan hanya bermain saja saat dirumah.⁷

Dari pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru telah berusaha agar peserta didik tetap semangat dan tidak merasa bosan yang bertujuan juga untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak.

d. Guru Sebagai Motivator

Ibu Lutfi Harfiati, S.Pd.I. mengungkapkan bahwa “pada saat pembelajaran *luring* saya juga kadang memberikan pujian serta memainkan permainan atau sekedar menyanyi bersama-sama dengan peserta didik dikelas supaya anak senang dan menumbuhkan rasa semangat intinya supaya mereka tidak bosan. Sedangkan pada *daring*, saya selalu menyemangati mereka walaupun hanya melalui *chat* personal dan grup”⁸

3. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang

Dari wawancara yang telah dilakukan di MI Al Imam Metro Kibang. Peneliti mendapatkan banyak informasi yang berkaitan dengan Motivasi Belajar siswa. Diantaranya mengenai beberapa pertanyaan yang ada didalam alat pengumpulan data mengenai pendidik. Diantara ialah:

⁷ Wawancara dengan Ibu Lutfi Harfiati selaku Wali Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang pada 20 September 2021

⁸ Wawancara dengan Ibu Lutfi Harfiati selaku Wali Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang pada 20 September 2021

Motivasi belajar yang baik untuk diterapkan dikelas bagi peserta didik yaitu dengan mengajak langsung peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dengan petikan wawancara berikut : “Motivasi belajar yang bagus/baik yang kami terapkan di MIN 1 Lampung Timur ialah mengajak anak-anak atau peserta didik untuk ikut terlibat didalam proses pembelajaran. Ini akan menambah semangat pada peserta didik karena, mereka merasa ikut andil dalam proses pembelajaran. Seperti contoh membuat beberapa kelompok belajar yang soal dikerjakan dari satu kelompok ke kelompok lain berbeda. Ini akan menambah semangat pada peserta didik untuk mengerjakan karena mereka merasakan perbedaan tugas antar individu satu dan individu lainnya. Selain itu juga ada beberapa metode yang diterapkan mengenai motivasi diantaranya adalah menggunakan alat peraga sederhana. Ini akan memberikan pengalaman yang berbeda dan tidak membosankan.”⁹

Ada beberapa peserta didik yang memerlukan perhatian khusus dalam proses belajar mengajar beberapa cara yang dilakukan pendidik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik sebagai mana dalam petikan wawancara berikut: “Jika berbicara soal perhatian khusus terhadap peserta didik yang berbeda pasti ada. Didalam setiap kelas pasti ada, hanya saja tingkat kesulitan memahami mereka yang berbeda. Ada 3 anak yang sangat over didalam kelas. Cara yang biasa dilakukan adalah memanggil namanya dengan baik dan mengingatkan jangan mengganggu temanya yang sedang belajar. Ini dilakukan tidak hanya sekali dua kali tetapi berkali-kali. Karena memang harus sabar

⁹ Wawancara dengan Ibu Lutfi Harfiati selaku Wali Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang pada 20 September 2021

menghadapi mereka, tujuan agar peserta didik yang lain tidak terganggu saat ikut proses pembelajaran berlangsung. seperti halnya jika berbicara didalam kelas peserta didik itu mempunyai sifat yang berbeda-beda. Perbedaan inilah yang terkadang orang memahani dengan kelemahannya. Justru perbedaan inilah yang membuat anak ini unik dan memberikan warna yang berbeda, bayangkan jika dikelas semuanya tunduk dan tidak ada yang ribut maka akan terasa hampa. Tetapi jika ada yang usil, nakal, ataupun jaiil itulah perbedaan yang membuat peserta didik lainnya akan merespon apa yang dilakukannya. Tetapi pendidik tidak tinggal diam, akan ada waktunya untuk menegor dan mengingatkan bahwa ini adalah tidak baik. Mungkin jika ada yang berpendapat lain untuk soal ini saya (wali kelas) tidak dapat membenarkan secara teori, karena yang saya gunakan adalah berpatokan dengan pengalaman saya selama saya menjadi guru kelas.”¹⁰

Jenis motivasi belajar yang biasa digunakan di MI Al Imam Metro Kibang tidak banyak jenisnya, namun bersifat berkelanjutan. Sebagaimana terdapat dalam petikan wawancara berikut: “Di MI Al Imam Metro Kibang kami tidak banyak jenis motivasi yang (wali kelas) berikan kepada peserta didik mungkin hanya beberapa, diantara seperti tepuk tangan karena sudah mengerjakan tugas dengan baik dan benar. Mengucapkan terimakasih jika kita membutuhkan bantuan kepada peserta didik antaranya seperti meminta tolong untuk membuang sampah yang ada dibawah meja. Tidak hanya itu saja ada juga pemberian hadiah yang sering dilakukan diakhir semester untuk juara

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Lutfi Harfiati selaku Wali Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang pada 20 September 2021

kelas satu sampai tiga besar. Ini dilakukan untuk contoh seperti inilah yang baik untuk menggapai prestasi. Diharapkan semuanya akan termotivasi dan ikut giat dalam proses belajar mengajar. Mungkin hanya itu mengenai beberapa jenis motivasi yang biasa saya terapkan dikelas.”¹¹

Terdapat acuan khusus dalam memberikan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menjadikan pengalaman sebagai guru terbaik, pendidik juga harus lebih cermat dalam memilih menyesuaikan metode dalam proses pembelajaran. Seperti halnya dalam petikan wawancara berikut ini: “Acuan khusus mungkin ada, tetapi karena saya tidak terlalu telaten saya menggunakan pengalaman saya (wali kelas). Karena menurut saya pengalaman adalah guru terbaik dalam pembelajaran. Oleh karenanya saya lebih suka mengacu dengan pengalaman yang saya dapatkan. Kita juga menyesuaikan metode yang kita gunakan dalam proses pembelajaran. Karena setiap proses biasanya berbeda cara pemberian motivasi. Oleh karena itu kita juga harus cermat dalam memberikan motivasi.”¹²

Guru Pendidikan Agama Islam juga selalu memberikan Motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara daring oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Seperti yang diungkapkan oleh Mispan, S. Tp selaku kepala sekolah MI Al Imam Metro Kibang yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran daring, guru-guru berusaha memberikan motivasi kepada peserta didik baik dalam peran

¹¹ Wawancara dengan Ibu Lutfi Harfiati selaku Wali Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang pada 20 September 2021

¹² Wawancara dengan Ibu Lutfi Harfiati selaku Wali Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang pada 20 September 2021

sertanya maupun dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat terlalu lama dalam melakukan pembelajaran daring sehingga siswa memiliki rasa bosan. Maka dari itu agar minat belajar siswa tetap bagus maka seorang guru dituntut untuk terus memberikan motivasi kepada peserta didik.¹³

Sedangkan Ibu Lutfi Harfiati sebagai Guru kelas menyatakan bahwa: Motivasi yang saya berikan kepada peserta didik yaitu mengajak anak untuk lebih semangat dengan cara menyemangatnya. Terutama di masa pandemi Covid-19 ini jika anak-anak tidak semangat maka tidak akan ada kemajuan. Terutama pada anak-anak yang bermalasan. Upaya saya yaitu dengan menyemangati anak ketika memulai pembelajaran daring . Seperti membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran, membaca doa sebelum belajar dan memberikan motivasi yang kuat untuk peserta didik.

Dalam penilaian motivasi belajar di MI Al Imam Metro Kibang belum terdapat penilaian khusus, penilaian motivasi belajar tersebut terakumulasi dalam penilaian akhir semester yang didalamnya terdapat nilai afektif, psikomotorik, dan kognitif. Diantaranya sebagai wawancara berikut: “Berkaitan dengan penilaian motivasi saya gabungkan dengan seberapa hasil akhir yang dicapai. karena untuk menilai motivasi yang bersifat afektif sangat susah. Karena menurut saya motivasi belajar adalah dorongan yang bersifat merujuk pada perilaku peserta didik. Jadi didalam penilaian akhir itu sudah semuanya tercantu baik afektif, psikomotorik, dan kognitif. Jadi saya simpulkan seperti

¹³ Wawancara dengan Bapak Suparman, selaku Kepala MI Al Imam Metro Kibang pada tanggal 20 September 2021

itu. Kecuali jika berupa mata pelajaran pasti ada grit standar penilaian sendiri.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terkait implementasi motivasi belajar sudah berjalan dengan baik dan diterapkan sebagaimana yang sudah tertera dalam kutipan wawancara diatas. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap peserta didik guna membuktikan apakah pendidik telah melakukan implementasi motivasi belajar di MI Al Imam Metro Kibang. “Motivasi belajar yang diterapkan dikelas ada banyak salah satunya adalah seperti tepuk tangan karena sudah mengerjakan tugas dari pendidik secara baik dan benar. Selain tepuk tangan adapun beberapa motivasi belajar yang diberikan oleh pendidik diantaranya adalah mengingatkan menjadi anak yang berprestasi untuk menggapai cita-cita yang diinginkan. Motivasi ini biasanya diberikan kepada peserta didik setelah selesai pembelajaran atau untuk menambahkan semangat mengerjakan PR dirumah. Adapun beberapa motivasi lainnya adalah pemberian hadiah ketika akhir semester untuk peserta didik yang mendapatkan juara satu sampai tiga.”

B. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang

Dari hasil observasi peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran kelas IV di MI Al Imam Metro Kibang.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Lutfi Harfiati selaku Wali Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang pada 20 September 2021

1. Guru selalu memimpin dan mengajak seluruh peserta didik untuk ber'd'a sebelum memberikan tugas pada saat pembelajaran *Luring*.
2. Guru selalu memberikan penguatan sebelum peserta didik mengerjakan tugasnya serta memberikan pujian kepada peserta didik pada saat mereka telah mengumpulkan tugasnya.
3. Guru selalu memberikan pengarahan kepada peserta didiknya walaupun tidak bertatap muka namun guru memberikannya dengan cara seperti *video call*, telepon dan berkunjung kerumah peserta didik.
4. Guru memberikan selalu memudahkan siswa dalam belajar, seperti menyediakan sumber belajar dan juga memberikan bantuan bagi siswa yang merasa kesulitan.
5. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang memiliki kemauan belajar, yaitu seperti ketika peserta didik telah selesai mengerjakan tugas kemudian dikumpulkan pada tanggal yang telah ditentukan. Hal tersebut yang menurut Ibu Lutfi Harfiati, S.Pd.I. akan membuat anak termotivasi untuk belajar.
6. Guru memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mau bersikap disiplin. Dalam hal ini guru memberikan teguran jika ada peserta didik nya yang menyepelekan tugas yang diberikan untuk dikerjakan dirumah. Hukuman merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif dimaksud di sini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah. Sehingga dengan hukuman

yang diberikan itu anak didik tidak mengulangi kesalahan atau pelanggaran. Minimal mengurangi frekuensi pelanggaran. Akan lebih baik bila anak didik berhenti melakukannya di hari mendatang. Oleh karena itu, hukuman hanya diberikan oleh guru dalam konteks mendidik seperti memberikan hukuman berupa membersihkan kelas, menyangi rumput di halaman sekolah, membuat resume atau ringkasan, menghafal sebuah atau beberapa ayat Alquran, menghafal beberapa kosa kata bahasa Arab atau bahasa Inggris, atau apa saja dengan tujuan mendidik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa peran yang dilakukan oleh guru, diantaranya adalah guru sebagai motivator, guru telah menanamkan rasa semangat dan juga memberikan motivasi melalui berbagai cara, yaitu dengan sedikit bermain dan bernyanyi ketika pembelajaran *luring* dan memberikan nasihat dan pujian serta memberikan hukuman berupa teguran jika ada peserta didik yang tidak disiplin. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam hal ini untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tercapainya kondisi yang efektif bagi siswa untuk menjalankan proses belajar mengajar. Selain itu guru dapat menanamkan motivasi dengan cara; memperjelas tujuan yang ingin dicapai kepada para siswa, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar, memberikan pujian yang wajar, memberikan penilaian dan komentar terhadap hasil pekerjaan, serta dengan menciptakan persaingan kerjasama dalam kelas.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya lebih memperhatikan masing-masing kesulitan yang dialami siswa karena setiap siswa pasti memiliki pemahaman dan masalah belajar yang berbeda-beda.

2. Bagi Orangtua

Diharapkan lebih memantau dan membatasi waktu bermain anak supaya tidak berlebihan sehingga mengakibatkan anak malas untuk belajar dirumah. kemudian selalu mendampingi dan mengajari anak pada saat belajar.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya harus memahami waktu belajar dan waktu bermain. Diharapkan tetap semangat untuk terus belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011
- _____, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Ardini Tyaswari “*Hubungan Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan SMK) Negeri 4 Bandar Lampung Tahun 2015/2016*, Skripsi, Universitas Negeri Lampung, 2017
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009
- Mohammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2003
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- _____, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- _____, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Roesdakarya, 2006

- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Jakarta: PT Indeks, 2009
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Radinal Mukhtar “*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012
- S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2010
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1231/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **KHOIRUL ARDIANSYAH**
NPM : 1601050016
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IV MI AL-IMAM METRO KIBANG
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di MI AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007



**YAYASAN AL-IMAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IMAM**

Alamat Jl. Arli Rasyid Dsn IXDesaKibang Kecamatan Metro
KibangKabupaten Lampung Timur
e-mail:mialimam@yahoo.co.id

Nomor : 325/MI/AL-IMAM/VI/2020
Lampiran :-
Perihal : Surat Balasan Izin Pra-Survey

KepadaYth,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Di tempat

Assalamualaikumwr,wb.

Sehubungan dengan Surat izin Pra-Survey No. B-1231/In.28.1/J/TL/00/06/2020 tanggal 11 Juni 2020 tentang Permohonan Izin Pra-Survey yang dilakukan Oleh:

Nama :KHOIRUL ARDIANSYAH
NPM :1601050016
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul :**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MI AL-IMAM
METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR**

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan Izin Pra-Survey tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam. Demikianlah *Izin Pra-Survey* diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikumwr,wb.

Kibang, 12 Juni 2020
Mengetahui
Kepala Madrasah MI Al-Imam





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0831/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
Suhendi (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KHOIRUL ARDIANSYAH**
NPM : 1601050016
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IV MI AL-IMAM METRO KIBANG
LAMPUNG TIMUR


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1231/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **KHOIRUL ARDIANSYAH**
NPM : 1601050016
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IV MI AL-IMAM METRO KIBANG
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di MI AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3304/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI AL- IMAM METRO
KIBANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3305/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 10 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **KHOIRUL ARDIANSYAH**
NPM : 1601050016
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL- IMAM METRO KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**YAYASAN AL-IMAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IMAM**
Alamat Jl. Aqli Rasyid Dsn IX Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang
Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 412/MI/AL-IMAM/VIII/2021

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Izin Research

KepadaYth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
Di tempat

Assalamualaikumwr,wb.

Sehubungan dengan Surat izin Research B-3304/In.28/D.1/TL.00/08/2021 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Permohonan Izin Research yang dilakukan Oleh:

Nama : KHOIRUL ARDIANSYAH
NPM : 1601050016
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **"PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IV MI AL IMAM METRO KIBANG LAMPUNG
TIMUR"**

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan Izin Research tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam. Demikianlah *Izin Research* diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikumwr,wb.

Kibang, 16 Agustus 2021
Mengetahui
Kepala Madrasah MI Al-Imam





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV MI
AL-IMAM Metro Kibang Lampung Timur

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Desember 2021
Ketua Jurusan PGMI

Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1387/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601050016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

OUT LINE

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru
 - 1. Pengertian Peran Guru
 - 2. Kriteria Guru yang Baik
 - 3. Kompetensi Guru
 - 4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru
 - 5. Etika Profesi Guru

- B. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Macam-macam Motivasi Belajar
 - 3. Fungsi Motivasi dalam Belajar
 - 4. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah
 - 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
- C. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- C. Hasil Penelitian
 - 4. Profil MI Al Imam Metro Kibang
 - h. Sejarah MI Al Imam Metro Kibang
 - i. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Imam Metro Kibang
 - j. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al Imam Metro Kibang
 - k. Keadaan Guru dan Karyawan MI Al Imam Metro Kibang
 - l. Keadaan Siswa MI Al Imam Metro Kibang
 - m. Struktur Organisasi MI Al Imam Metro Kibang
 - n. Denah Lokasi MI Al Imam Metro Kibang
 - 5. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang
 - 6. Peran Guru di Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang
- D. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2021
Peneliti,



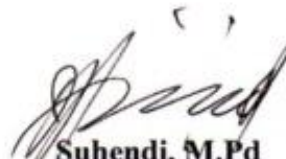
Khoirul Ardiansyah
NPM :1601050016

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003



Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

- a. Bagaimana sejarah singkat MI Al Imam Metro Kibang?
- b. Apakah visi, misi dan tujuan berdirinya MI Al Imam Metro Kibang?
- c. Bagaimana keadaan guru dan karyawan di MI Al Imam Metro Kibang?
- d. Bagaimana keadaan siswa MI Al Imam Metro Kibang?
- e. Bagaimana kurikulum pembelajaran di MI Al Imam Metro Kibang?

2. Wawancara dengan Guru

- a. Bagaimana cara mengajar Ibu di kelas?
- b. Bagaimana peran Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
- c. Upaya apa saja yang Ibu lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar pada saat kondisi seperti ini?
- d. Apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar saat tidak bertatap muka secara langsung dengan siswa?
- e. Metode apa saja yang digunakan Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar saat pembelajaran jarak jauh?
- f. Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah Ibu menjalankan peran tersebut dalam pembelajaran?
- g. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh?
- h. Bagaimana cara Ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat siswa belajar dirumah?
- i. Apakah ada teknik tertentu yang mendukung Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

B. Dokumentasi

1. Profil MI Al Imam Metro Kibang
2. Struktur Organisasi MI Al Imam Metro Kibang
3. Foto penelitian di MI Al Imam Metro Kibang

Metro, Juni 2021
Peneliti,



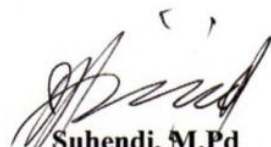
Khoirul Ardiansyah
NPM :1601050016

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003



Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Ardiansyah
 NPM : 1601050016

Jurusan : PGMI
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11 — 2020 11		✓	Perbaiki tata tulis sesuai buku pedoman	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sahendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/11/2020		✓	ACC seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/02/2021		✓	Acc Bab I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17 6/21		✓	see outline & APP	
			✓	siip Research.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27/01/10		✓	bab II - peran guru dalam pembelajaran matematika ke poin 2. - peran ? guru dalam mendidik siswa matematika ke point 3 - hal di 51 poin 1 dan 2 bagian Ayat-ayat Rya - jelaskan kaitan dan peran	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016

Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8/11/2021		✓	- Ace Bab IV-V - Step 4 di mumsosyahkan - lengkapi lampiran & photo kecapas.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

Suhendi, M.Pd.
NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 8/7 2021			- ace APD - ace bab 1 - III - silsilah ahl sunnat risal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Ardiansyah
NPM : 1601050016

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18 / 11 2020	✓		Di Turnitin dahulu setelah test turnitin bisa ace seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.inetrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoiril Ardiansyah
NPM : 1601050016

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sen 6/2021 /12			- acc bab I - ✓ - acc untuk di fonsi ga bisa mendaflet unmagday	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Suparman, S.Pd.I selaku Kepala MI Al Imam Metro Kibang



Wawancara dengan Ibu Lutfi Harfiati selaku Wali Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang



Peneliti bersama siswa Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang



Siswa Kelas IV MI Al Imam Metro Kibang

RIWAYAT HIDUP



Khoirul Ardiansyah dilahirkan di Gunung Sugih Kecil kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 10 Juni 1998, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Kadim dan Ibu Siti Rokayah. Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Gunung Sugih Kecil selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMP Islam Terpadu Darul Hikmah kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif 06 Pasir Sakti Lampung Timur selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada tahun 2016.